



## PENGGUNAAN VIDEO “COCOMELON DAN SUPERJOJO” DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI

Fanny Agustina Wati, Upik Elok Endang Rasmani, Jumiatmoko  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret, Indonesia  
Corresponding author: [fannyvagstn@student.uns.ac.id](mailto:fannyvagstn@student.uns.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan video “Cocomelon dan Superjojo” sebagai media audiovisual yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Batik Bima Matesih. Penelitian yang merupakan penelitian tindakan kelas. Sumber data pada penelitian ini meliputi peristiwa yang terjadi pada saat proses belajar mengajar dengan penggunaan video “Cocomelon dan Superjojo” sebagai media audiovisual dengan melibatkan 20 anak didik dan 1 guru kelompok B, dokumen yang berupa RPPH, pedoman observasi, penilaian unjuk kerja, dan hasil wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, penilaian unjuk kerja, dan dokumentasi berupa video dan foto. Teknik uji validitas data yang di gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dengan menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video cocomelon dan superjojo berjalan dengan baik. Pada proses kegiatan belajar mengajar anak mengikuti arahan yang diberikan oleh pendidik, pendidik mengkondisikan peserta didik agar tenang, setelah kondisi tenang peserta didik memutar video cocomelon dan superjojo yang sesuai dengan materi pembelajaran pada hari itu, setelah pemutaran video selesai peserta didik melakukan kegiatan bersama dengan pendidik mengenai kemampuan bahasa. *Kedua*, penerapan media audiovisual video “Cocomelon dan Superjojo” dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Batik Bima Matesih, yang terlihat pada hasil penelitian dengan Siklus I terdapat 12 atau 60% dikategorikan tuntas, lalu pada Siklus II peningkatan sebanyak 16 atau 80% di kategorikan tuntas. *Ketiga*, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dijumpai yaitu dengan memberikan pengayaan terhadap peserta didik dengan cara *home visit* yang dilakukan oleh pendidik

**Kata Kunci:** Media Audiovisual, Video Cocomelon Dan Superjojo, Kemampuan Bahasa, Anak Usia Dini

### ABSTRACT

*This study aims to describe the use of the video "Cocomelon dan Superjojo" as an audiovisual medium that can improve the language skills of children aged 5-6 years at Batik Bima Matesih Kindergarten. Research which is a classroom action research. The data sources in this study include events that occurred during the teaching and learning process with the use of "Cocomelon dan Superjojo" video as audiovisual media involving 20 students and 1 group B teacher, documents in the form of RPPH, observation guidelines, performance assessments, and interview results. Data collection is carried out with observation techniques, interviews, performance assessments, and documentation in the form of videos and photos. The data validity test techniques used are source triangulation and triangulation techniques. Analyse data using interactive analytic. The results of the study in this study are as follows. First, the implementation of learning using cocomelon and superjojo videos went well. In the process of teaching and learning activities, following the instructions given by educators, educators condition student to be clam, after the condition of student, teacher play cocomelon and superjojo videos that are in accordance with the learning materials that day, after the video screening is over, learnsrs carry out joint activities with educators regarding language skills. Second, the application of audiovisual video media "Cocomelon dan Superjojo" can help improve the language skills of group B children in Batik Bima Matesih Kindergarten, which can be seen in the results of research with Cycle I there are 12 or 60% categorized completely, then in Cycle II an increase of 16 or 80% in categorized completely. Third, the efforts made to overcome the obstacles encountered are by providing enrichment to students by means of home visits carried out by educators*

**Keywords:** Audiovisual medium, Cocomelon and Superjojo videos, language skills, early childhood

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang rentang usianya berkisar pada usia 0-6 tahun, pada usia tersebut anak sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat (Khaironi, 2018).

Anak pada usia ini sering disebut dengan anak dengan usia emas (*golden age*). Usia emas ini hanya terjadi pada usia anak 0-6 tahun atau bisa disebut masa *golden age* terjadi sekali dalam seumur hidup, oleh karena itu sangat penting bagi orang tua dan guru dalam memberikan stimulus-stimulus pada perkembangan dan pertumbuhan anak. Usia 0-6 tahun anak akan dengan cepat menerima stimulus-stimulus yang diberikan untuk perkembangan dan pertumbuhan anak.

Perkembangan anak usia dini terdiri dari 6 aspek yaitu aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional dan aspek seni. Aspek perkembangan anak akan berkembang dengan sangat baik jika diberikan stimulus-stimulus yang tepat kepada anak. Semua aspek perkembangan anak usia dini saling berkaitan. Perkembangan kognitif anak, perkembangan fisik motoric anak, perkembangan psikologis anak, perkembangan emosional dan lingkungan anak mempunyai keterkaitan dengan perkembangan bahasa.

Keterlambatan perkembangan pada awal kemampuan berbahasa dapat mempengaruhi berbagai fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu mempengaruhi kehidupan personal sosial, juga akan menimbulkan kesulitan belajar, bahkan kemampuan hambatan dalam bekerja kelak (Hartanto, dkk., 2016).

Bahasa merupakan suatu tata bahasa yang digunakan oleh individu untuk berkomunikasi dengan orang lain yang terdiri dari menyimak, berbicara, menulis dan membaca (Anggraini, dkk., 2019).

Penelitian ini menggunakan indikator yang diadaptasi dari beberapa ahli diantaranya Imam (2010); Permendikbud No 137 Tahun 2014; Dewi (2005); serta Allen dan Marotz (Karim, dkk., 2018) yang meliputi melaksanakan perintah yang lebih kompleks, menceritakan apa yang dilihat pada gambar yang disediakan, menyebutkan indentiasnya (nama dan kesukaannya), menyebutkan benda-benda di sekitar (benda-benda yang akan dibawa ke sekolah), menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita yang sederhana, menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangan.

Dikatakan tuntas bila hasil pencapaian dari indikator penelitian mencapai ketuntasan sebesar 75% dengan skala ketuntasan Berkembang Sesuai Harapan (Mulyasa, 2003)

Media pembelajaran audiovisual adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, pikiran, materi, dan nilai-nilai yang melibatkan media audi dan media visual (Suryani & Seto, 2020).

Melalui media audiovisual dapat melatih konsentrasi anak dan kemampuan anak dalam mengingat apalagi pembelajaran yang ditampilkan melalui media audiovisual sangat menarik dan sesuai dengan karakteristik anak (Rifmasari, dkk., 2022).

Media pembelajaran audiovisual terdiri dari beberapa jenis yaitu film yang terdiri dari film bingkai suara, film rangkaian suara, dan film cetak suara, film suara, video, radio, dan TV (Djamarah & Zain, 2013). Kelebihan menggunakan pembelajaran audiovisual menurut Sanjaya (2014) adalah memberikan pengalaman belajar, kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi, menambah motivasi dan gairah belajar, serta dapat menjadi sumber belajar secara mandiri

Media pembelajaran dengan menggunakan video *YouTube* dapat menjadi sarana untuk mengembangkan dan sarana optimalisasi perkembangan kognitif, imajinasi, bahasa, rasa ingin tahu dan pengembangan konsentrasi (Syawitri & Nuraeni, 2022). Video *channel YouTube* tersebut telah memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang pesat untuk menargetkan anak-anak usia dini (Burroughs, 2017).

Video dengan menggunakan Bahasa Indonesia diantara lain terdapat pada *channel YouTube Kids Cocomelon Bahasa Indonesia-Lagu Anak-Anak* (<https://www.youtube.com/@CoComelonIndonesia>) dan Superjojo Bahasa Indonesia-Lagu Anak-Anak (<https://www.youtube.com/@SuperJoJoID/futured>).

Gambar 1.1 Cocomelon Bahasa Indonesia-Lagu Anak-Anak



Gambar 1.2 Superjojo Bahasa Indonesia-Lagu Anak-Anak.



Cocomelon dan Superjojo merupakan salah satu bentuk dari *nursery rhymes* yang ada pada *youtube kids*. *Nursery rhymes* adalah lagu atau puisi tradisional pendek untuk anak-anak (Kurnia & Fitria, 2018).

Gonzalez, (2016) berpendapat bahwa *nursery rhymes* adalah lagu atau senandung yang di gunakan untuk memberikan stimulus perkembangan kemampuan anak yang sering di sajikan untuk anak-anak.

Video-video pada *channel* tersebut di kemas selayaknya seperti drama musikal yang menjadipembeda dari video lain adalah video tersebut menggunakan animasi 3D dan lagu-lagu yang menyenangkan. Muatan video ini menceritakan kisah- kisah petualangan atau kegiatan yang mereka lakukan. Kegiatan yang di lakukan tersebut sangat berkaitan dengan kegiatan anak-anak pada umumnya, sehingga anak yang melihat video-video tersebut akan mengenali seluruh kegiatannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, dkk., (2022) menyimpulkan bahwa dengan menggunakan video Cocomelon dapat meningkatkan pemerolehan kosakata anak, karena dalam video Cocomelon dikemas dengan lagu yang mudah diingat oleh anak, sehingga anak dapat menambah kosakata dengan menonton video dari Cocomelon. Ifadloh & Widayati, (2021) melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa dengan menggunakan konten *YouTube* Seperjojo berdampak positif dalam peningkatan kosakata anak usia dini.

Kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Batik Bima Matesih belum berkembang secara optimal. Hal ini di karenakan kurangnya fokus peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran yang di gunakan belum sepenuhnya membuat peserta didik fokus dengan kegiatan belajar mengajar. Kurangnya latihan atau stimulus yang di berikan pendidik maupun orang tua dalam

mengembangkan kemampuan bahasa.

Dari penyebab-penyebab yang ada, maka peneliti memberikan solusi yaitu dengan menggunakan video Cocomelon dan Superjojo sebagai media pembelajaran audiovisual dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun. Media audiovisual ini dapat meningkatkan fokus dan ketertarikan anak dalam kegiatan belajar. Media audiovisual yang di gunakan adalah video dari *channel youtube* Cocomelon dan Superjojo. Video yang di gunakan ini bermuatan materi mengenai kemampuan bahasa, baik itu ekspresif, reseptif maupun keaksaraan. Sehingga dengan penggunaan video Cocomelon dan Superjojo kemampuan bahasa anak dapat meningkat dan terstimulus dengan optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan di lakukan di TK Batik Bima Matesih yang beralamat di Desa Krobokan RT 03 RW 09, Matesih, Kecamatan Matesih, Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini berlangsung pada bulan Januari 2022 hingga Januari 2023. Kegiatan dalam penelitian ini meliputi persiapan penelitian, pelaksanaan tindakan, penyusunan laporan, seminar hasil penelitian atau ujian, penyempurnaan laporan berdasarkan hasil masukan seminar, pengandaan, dan pengumpulan laporan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang praktis dan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas yang dilakukan dengan tindakan-tindakan (Ananda, dkk., 2015).

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Kemmis & Mc. Taggart* karena tahapan dalam tindakannya sederhana, sehingga mudah dipahami oleh peneliti, tindakan yang dimaksud terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi.

Pada penelitian ini subjek yang dilibatkan yaitu seluruh peserta didik pada kelompok B di TK Batik Bima Matesih. Peserta didik pada kelompok B yang keseluruhannya berjumlah 20 peserta didik yang terdiri dari 13 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Data penelitian merupakan data yang dikumpulkan dari penelitian yang berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa data penilaian kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok B TK Batik Bima Matesih, yaitu lembar penilaian kemampuan bahasa. Data kualitatif dalam penelitian ini bersumber dari wawancara kepada guru kelompok B sesudah dan sebelum penelitian, dan observasi pada saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran audiovisual mengenai kemampuan aspek perkembangan anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian ini berupa wawancara, observasi, penilaian unjuk kerja, dan dokumentasi

Agar penelitian dapat di pertanggung jawabkan dan dikatakan penelitian yang berkualitas, oleh karena itu peneliti perlu mengadakan uji validitas. Salah satu uji validitas data yang di gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi yang berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan analisis interaktif sebagai teknik analisis data. Analisis interaktif terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan inferensi dalam format interaktif dengan akuisisi data sebagai proses siklus menurut Miles dan Huberman, (2007).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pratindakan yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai perkembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok B TK Batik Bima. Peneliti menyimpulkan dengan menggabungkan seluruh frekuensi ketuntasan (BSH) dari 6 indikator yang diteliti dan diperoleh bahwa ketuntasan perkembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok B DI TK Batik Bima sebesar 45% atau 9 dari 20 anak yang tuntas sedangkan 11 anak yang lain belum tuntas.

Tabel 1.1 Hasil Pratindakan

Indikator	T	BT	Jumlah
1.	9	11	20
	45%	55%	100%
2.	8	12	20
	40%	60%	100%
3.	7	13	20
	35%	65%	100%
4.	11	9	20
	55%	45%	100%
5.	6	14	20
	30%	70%	100%
6.	11	9	20
	55%	45%	100%

Berdasarkan hasil penelitian dan perbandingan pada tiap siklus yang dilakukan peneliti, menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran audiovisual dengan video Cocomelon dan Superjojo mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Batik Bima tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh pada tiap siklus yang menunjukkan adanya peningkatan presentase dari masa pratindakan hingga diterapkannya penggunaan video Cocomelon dan Superjojo sebagai media pembelajaran audiovisual.

Saleh, (2004) berpendapat bahwa keberhasilan dari tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti sapat dilihat pada perolehan presentase masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Pada hasil pratindakan ketuntasan kemampuan bahasa sebesar 45% atau 9 dari 20 peserta didik. Oleh karena itu peneliti memberikan solusi berupa penggunaan video Cocomelon dan Superjojo untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan tiga kali pertemuan di setiap siklus.

Tabel 1.4 Perbandingan Hasil Kemampuan Bahasa Anak pada Pratindakan Siklus I dan Siklus II

No	Kemampuan Bahasa	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%

1.	Tuntas	9	45%	12	60%	16	80%
2.	Belum Tuntas	11	55%	8	40%	4	20%
	Jumlah	20	100%	20	100%	20	100%

Berdasarkan hasil pra tindakan, kemudian peneliti menerpakan videoCocomelon dan Superjojo sebagai media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. pada siklus I ketuntasan meningkat sebesar 60% atau 12 peserta didik tuntas dan 8 peserta didik belum tuntas dalam kemampuan bahasanya. Ketuntasan tersebut belum mencapai target dari peneliti yang sebesar 75%. Seperti pendapat dari Mulyasa (2003) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran di katakan tuntas atau berhasil apabila terjadi perubahan dari perilaku positif pada anak yang setidaknya 12.

Refleksi dari siklus I dan perbaikan yang dilakukan peneliti di lanjutkan pada siklus II. Setelah dilakukannya tindakan pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Kemampuan bahasa anak mengalami peningkatan sebesar 80% atau sebanyak 16 peserta didik tuntas dan 4 peserta didik belum tuntas. Sehingga indikator capaian yang di tentukan peneliti sudah tercapai. Maka dari itu penelitian ini di hentikan pada siklus II. Dari kesimpulan dan perbandingan hasil penelitian tindakan ini, dapat di simpulkan bahwa penggunaan video Cocomelon dan Superjojo sebagai media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Batik Bima Matesih tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini berhasil meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Batik Bima Matesih sesuai dengan indikator capaian penelitian. Pemberian materi dan kegiatan dengan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan fokus dan antusias anak dalam kegiatan belajar mengajar.

Limarga, (2017) menjelaskan bahwa media audiovisual ini merupakan media gabungan yang terdiri dari media audio dan media visual. Media yang di gunakan dalam penelitian ini adalah media audiovisual dengan menggunakan video dari Cocomelon dan Superjojo. Video *youtube* Cocomelon dan Superjojo merupakan salah satu dari *nursery rhymes*, yang merupakan lagu yang di gunakan untuk memberikan stimulus kepada anak dalam perkembangan anak (Gonzalez, 2016).

Dengan menggunakan video Cocomelon dan Superjojo sebagai media pembelajaran audiovisual ini anak menjadi lebih fokus, antusias, dan minat belajar tinggi dalam kegiatan belajar mengajar. Minat belajar peserta didik akan muncul dengan salah satu cara yaitu motivasi belajar, karena motivasi belajar berpengaruh pada prestasi belajar.

Fajri dkk., (2022) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses mempertahankan aktivitas untuk mencapai tujuan.

Setelah di laksanakan penelitian, masih terdapat 4 peserta didik yang kemampuan bahasanya belum meningkat, di karenakan dari keinginan anak sendiri yang tidak ingin untuk belajar dan kurangnya stimulus yang di berikan orang tua. Karena keterlibatan orang tua sangat penting bagi pendidikan anak usia dini, di dalam keluarga peran orangtua sangat penting, karena perkembangan individu akan terbentuk (Ruli, 2020).

Peneliti memberi solusi kepada guru kelompok B agar anak yang belum tuntas di berikan bimbingan atau tindakan lebih lanjut yaitu dengan *home visit*. Hal ini di lakukan karena kurangnya keterlibatan orangtua dalam proses perkembangan bahasa anak, maka pendidik melakukan *home visit* untuk membantu peserta didik yang belum tuntas agar menambah pengaya tambahan. *Home visit* memiliki dampak yang positif, salah satunya adalah dapat memberikan stimulus tambahan secara intens kepada anak dan dapat mengubah pola asuh orangtua terhadap pemberian stimulus kepada anak

(Komalasari,2015).

## SIMPULAN

Penggunaan video Cocomelon dan Superjojo sebagai media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Batik Bima Matesih tahun ajaran 2022/2023. Hal ini sejalan dengan simpulan dari Anggraini et al., (2022) bahwa penggunaan video Cocomelon meningkatkan kemampuan bahasa anak dan juga dapat menambah kosakata anak. Peningkatan berupa kemampuan bahasa anak. Hal ini di buktikan dengan adanya peningkatan dari siklus ke siklus yang telah di laksanakan. Peningkatan ini dapat di lihat dari hasil observasi kegiatan anak dan penilaian kemampuan bahasa anak.

Hasil observasi kegiatan anak mengalami peningkatan dari masa pra tindakan hingga ke siklus II yang awalnya 45% dan meningkat hingga 80%. Peningkatan tersebut menunjukkan jumlah anak yang tuntas dari 9 anak meningkat menjadi 16 anak. Indikator yang di gunakan sebagai acuan adalah melaksanakan perintah yang kompleks, menceritakan cerita yang di lihat pada gambar, menyebutkan identitasnya, menyebutkan benda-benda yang dibawa ke sekolah, menceritakan pengalaman dengan cerita yang sederhana dan menyebutkan angka bila di perlihatkan lambang bilangan.

Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua  
Orang tua dapat memberikan stimulus berupa video-video Cocomelon dan Superjojo dalam meningkatkan perkembangan Bahasa anak, tetapi harus dengan pengawasan dari orang tua.
2. Guru dapat mengembangkan penggunaan video Cocomelon dan Superjojo sebagai media pembelajaran audiovisual sesuai dengan kreativitas masing-masing agar kemampuan bahasa anak dapat berkembang lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan pengembangan berupa variasi penggunaan video-video yang digunakan untuk media pembelajaran audiovisual lainnya untuk menstimulus kemampuan bahasa anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Rafida, T., & Syahrudin. (2015). *Penelitian tindakan kelas*.
- Anggraini, P. P., Apriliani, N. A., Supeni, I., & Handrianto, C. (2022). *The use of the cocomelon youtube channel as a medium for introducing children's english vocabulary. Journal of english language teaching and applied linguistics*, 3(2), 81–90.
- Anggraini, V., Yulsofyand, & Yeni, I. (2019). *Stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui lagu kreasi minangkabau pada anak usia dini*. 5, 73–84.
- Burroughs, B. (2017). *Youtube kids : the app economy and mobile parenting. Sage journals*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.1177/2056305117707189>
- Dewi, R. (2005). *Berbagai masalah anak taman kanak-kanak*. Jakarta: depdiknas.
- Djamarah, Bahri, S., & Zain, A. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: rineka cipta.
- Fajri, Z., Febriliana, I., Riza, D., Azizah, H., & Sofiana, Y. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran visual berbasis aplikasi canva dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak usia dini di paud al muhaimin bondowoso. *Equilibrium:*

- jurnal pendidikan*, x, 397–408.
- Gonzalez, A. L. (2016). Traits of nursery and their impact on children's language development. *Traits of nursery and their impact on children's language development*.
- Hartanto, F., Selina, H., & Fitra, S. (2016). Pengaruh perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif anak usia 1-3 tahun. *Jurnal: sari pediatri*, 12(6).
- Ifadloh, L., & Widayati, S. (2021). Pengaruh youtube konten musik anak terhadap kecerdasan musikal pada anak usia dini. 2(2), 107–116.
- Imam. (2010). *Karakteristik kemampuan bahasa lisan anak*. Semarang: cv. Ikip semarang press.
- Karim, M. B., Alfatihaturohmah, & Mayangsari, D. (2018). Kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di tk x kamal. *Trunojoyo, jurnal pg-paud*, 102.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal golden age hamzanwadi university*, 3(1), 1–12.
- Komalasari, E. (2015). Layanan Home Visit Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Anak Kurang Sejahtera. Batusangkar.
- Kurnia, N. I., & Fitria, Y. J. (2018). Pemanfaatan *nursery rhymes* sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini.
- Limarga, D. (2017). Penerapan metode bercerita dengan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan empati anak usia dini. *Jurnal: tunas siliwangi*.
- Mulyasa. (2003). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: pt remaja rosdakarya offset.
- Miles, Matthew B. & Huberman, M. (1992). *Qualitative data analysis: a sourcebook of new method*. Terjemahan tjetjep rohendi rohidi. *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: penerbit universitas indonesia (ui-press).
- Permendikbud no 137 tahun. (2014). *Tingkat pencapaian perkembangan anak*.
- Rifmasari, Y., Zein, R., & Anggraini, V. (2022). The effect of audio visual media on the ability to count of kindergarten. *Jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini*, 6(4), 2777–2784. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1665>.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal edukasi nonformal*, 143–146.
- Saleh. (2004). *Pendekatan sturgess*. Jakarta: majelis luhu.
- Sanjaya & wina. (2014). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: kencana prenatal media group.

Suryani, L., & Seto, S. B. (2020). Penerapan media audio visual untuk meningkatkan perilaku cinta lingkungan pada *golden age*. *Jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 900–908. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.601>.

Syawitri, N., & Nuraeni, R. (2022). Pengaruh konten youtube cocomelon terhadap pendidikan anak periode usia *golden age* ( lokasi penelitian pada wilayah jabodetabek ) abstrak. *Seiko: jurnal of management & business*, 5(1), 489–504.